

# Daily Trading Plan

Potensi Menguat

## Market Review

### Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	13 October 2022
Close	6,880.62 Value (Rp Triliun)	11.16
Change (poin)	(28.58) Volume (Juta lembar)	21.31
Persen (%)	-0.42% Rupiah vs US\$ (closed)	15,357
Market PER (x)	14.11 LQ45 Persen (%)	(0.62)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		
	Buy	Sell
Net Foreign	3,448	3,758 (310)

Global Indices	Last		%
Dow Jones	30,039.00	827.9	2.76%
Nasdaq	10,649.00	232.10	2.18%
FTSE	6,850.00	24.10	0.35%
DAX	12,356.00	183.20	1.48%
CAC 40	5,879.00	60.70	1.03%
Hangseeng	16,389.00	(311.90)	-1.90%
Nikkei 255	26,237.00	(159.40)	-0.61%
Strait Times	3,040.00	(42.70)	-1.40%

Yield Indo Sun 10Y	7.388	(0.006)	-0.08%
Yield US10Y	3.952	0.050	1.27%
VIX	33.57	(0.06)	-0.18%
Como Indx	282.49	3.24	1.15%
EIDO	23.08	(0.08)	-0.35%
USDIndx	112.36	(0.96)	-0.85%
IndoCDS	168.77	5.85	3.47%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	22,358.00	309.50	1.38%
Tin (\$/ton)	19,820.00	(440.00)	-2.22%
Copper	342.80	0.60	0.18%
Oil NYMEX (\$/barrel)	89.11	2.10	2.36%
Gold (\$/tonz)	1,671.90	(8.40)	-0.50%
CPO (RM/ton)	3,663.00	(70.00)	-1.91%
Natural Gas	6.69	0.25	3.78%
Wood Pulp	6,846.00	26.00	0.38%
Coal NEWC (\$/ton)	395.00	(13.00)	-3.29%

Sumber :bloomberg,lqplus

- Diakhir perdagangan IHSG ditutup melanjutkan koreksi besar 28,58 poin menuju 6.880 mengekor dengan bursa Asia. Pada perdagangan kemarin adanya transaksi *crossing* BBCA @8.315 senilai Rp640,10 miliar, BUMI @171 jumlah Rp582 miliar, BBRI @4385 capai Rp501,80 triliun, TLKM @4.315 senilai Rp340,80 miliar. Total transaksi perdagangan di perdagangan bursa Indonesia senilai Rp11,80 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBCA,BUMI,BBRI,TLKM,NIRO,ASII,TCPI,SMMA,BMRI,BBNI,CARE
- Emiten Top Transaksi Volume : BUMI,NITO,BIPI,GOTO,CRE,BULL,ZINC,BRMS,SDMU,SLIS,NATO
- Emiten Top LQ45 Top (%) : AMRT,HMSP,BBNI,UNVR,ITMG,EXCL,BUKA,HRUM,MDKA,MDKA.
- Emiten Lose (%) (LQ45): BFIN,TINS,GOTO,TBIG,ANTM,BRIS,KLBF,SMGR,BRPT,BBRI,ICBP,TLKM
- Emiten Top Kompas100 (%) : KLBF,MAPI,AKRA,AGII,TINS,AMRT,MEDC,PGAS,ADRO,BMRI,UNVR
- Emiten Lose Kompas 100 (%): ARTO,LINK,ACES,BFIN,MARI,AGRO,BBHI,IPPE,MLPL,ISAT,ASSA.
- Mayoritas bursa Asia pada umumnya ditutup koreksi dipicu *profit taking* dengan memanfaatkan sentimen negatif dari Bank Sentral AS mendukung untuk mendorong kenaikan suku bunga lebih tinggi lagi guna menekan lonjakan inflansi. Dollar AS masih mendominasi apresiasi akibatnya mata uang Asia pada umumnya tertendah sepanjang tahun ini.
- Dow Jones semala bergerak mixed sempat menyentuh level 28.800 setelah rilis data inflasi AS, namun membaiknya hingga akhirnya ditutup lonjak capai 2,76% menuju 30.039 seiring *bargain hunting*. Rilis inflasi AS September lonjak menjadi 6,6% lebih buruk dari estimasi hanya 6,5%.
- Mayoritas bursa Uni Eropa ikutan *ephoria* dari lonjakan Dow Jones semalam, seiring *bargain hunting* saham-saham yang telah jenuh jual.

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.000 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.845 Support I : 6.865 sedangkan Resistance I : 6.935 dan Resistance II: 6.990;
- Aksi Korporasi Emiten : Ex Date Deviden : AUTO Rp22/saham, Dist Date Deviden :RELI; Ex Rights Issue DNAR 19 saham lama dapat 4 rights; Strart Trading : BMSA-R
- Emiten News: MEDC akan beli kembali 3 surat utang yang diterbitkan oleh 3 anak usahanya dengan alokasi dana senilai Rp3,83 Triliun. BBRI catatkan kenaikan kredit valuta asing sebesar 15,19% Yoy menjadi Rp93,36 triliun Selama 8 bulan tahun ini. UNTR memperpanjang periode *buyback* saham hingga 11 January 2023 dengan alokasi dana Rp5 Triliun. WIKA berikan pinjaman non-cash loan senilai Rp100 miliar ke anak usahanya dengan bunga 0,75% per tahun. Melalui anak usahanya TOWR telah menandatangani perjanjian kredit senilai Rp500 miliar dari Bank Maybank.
- Perekonomian global menghadapi banyak gejolak. Inflasi lebih tinggi dari beberapa dekade lalu, terjadi pengetatan keuangan di banyak wilayah, invasi Rusia ke Ukraina, dan dampak pandemi Covid-19 yang berkepanjangan. Pertumbuhan ekonomi global diramal melambat dari 6% pada tahun 2021 menjadi 3,2% pada tahun 2022, dan 2,7% pada tahun 2023. Pertumbuhan ekonomi kelompok negara maju diproyeksikan melambat dari 5,2% pada tahun 2021 menjadi 2,4% pada tahun 2022 dan 1,1% pada tahun 2023. Proyeksi perlambatan ini terkonsentrasi di ekonomi AS dan Eropa. Pertumbuhan ekonomi kelompok negara berkembang diperkirakan turun menjadi 3,7% pada tahun 2022 dan tetap di level sama pada tahun 2023, kontras dengan negara-negara maju yang perlambatannya lebih dalam.
- IHSG kembali gagal bertahan dikawasan positif yang digantikan dengan melanjutkan penurunan sebesar 28,58 poin menuju 6.880. Aksi jual bersih investor asing senilai Rp310 miliar dengan memanfaatkan situasi ketidakpastian The Fed. Outlook dari IMF maupun Bank Dunia memicu kecemasan pasar dimulai dari prediksi pertumbuhan ekonomi negara maju maupun berkembang. Bank Sentral AS optimisme dengan ekspektasi inflasi akan turun jika dilakukan kenaikan suku bunga AS. Sejak komitmen tersebut harga-harga komoditas pergerakan fluktuatif cenderung melemah. Sentimen ekonomi resesi membuat dollar AS melambung ditambah lagi OPEC setuju melakukan pemangkasan produksi minyak global. Secara makro ekonomi IHSG masih rawan koreksi. *Bargain hunting* khusus saham-saham teknologi, energy maupun perbankan potensi mendorong IHSG hari ini dengan kisaran 6.865-6.990. Perhatikan dengan group Bakrie untuk trading harian dimulai dari BUMI, ENRG, BNBR
- Trading BOW : TOWR, TINS, PGAS, PTBA, ITMG, ASII,TLKM,ISAT,EXCL,AKRA,BUKA,GOTO

## **NEWS EMIEN**

### **UNTR** – Perpanjang Buyback Sampai Awal 2023

PT United Tractors Tbk (UNTR) memberikan informasi terkait perpanjangan waktu untuk melakukan aksi pembelian kembali saham perseroan atau buy back saham dalam kurun waktu tertentu hingga awal 2023. Perseroan bermaksud untuk memperpanjang jangka waktu pembelian kembali saham Perseroan selama 3 bulan sejak tanggal Keterbukaan Informasi ini, karena akan berakhirnya periode pembelian kembali saham Perseroan yang disampaikan dalam Keterbukaan Informasi Perseroan Tanggal 12 Juli 2022 yaitu pada tanggal 12 Oktober 2022 serta masih terdapat sejumlah saham yang dapat dibeli kembali oleh Perseroan dari ketentuan jumlah maksimal pembelian kembali saham. (Sumber: Emitennews.com)

### **HRUM** – Perseroan Dapat Dukungan Kredit Bank Senilai Rp5,9 Triliun.

PT Harum Energy Tbk (HRUM) memperoleh fasilitas kredit revolving dengan jumlah komitmen keseluruhan sebesar US\$ 390 juta atau setara Rp 5,98 triliun. Tanggal jatuh tempo atas fasilitas pinjaman tersebut adalah 31 Desember 2025. Bank yang pemberi pinjaman dalam fasilitas kredit revolving ini adalah UOB Bank Ltd, PT Bank UOB Indonesia, OCBC Ltd, PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP), PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd, PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA), PT Bank BTPN Tbk (BTPN), dan PT Bank QNB Indonesia Tbk (BKSW). (Sumber: Emitennews.com)

### **IPO** – Wulandari Target Peroleh Dana Penjualan Saham Perdana Rp330 Miliar.

PT Wulandari Bangun Laksana Tbk akan melakukan penawaran umum perdana saham atau initial public offering (IPO), dengan melepas sebanyak 2,75 miliar saham baru bernominal Rp10 per lembar. Sebagai langkah pertama, perseroan melakukan penawaran awal mulai tanggal 10 - 17 Oktober 2022 dengan kisaran harga Rp100 hingga 120 per lembar. Sehingga nilai IPO ini mencapai sebesar Rp275 miliar hingga Rp330 miliar. perseroan bersama penjamin emisi efek, Artha Sekuritas Indonesia akan melakukan penawaran umum pada tanggal 28 Oktober hingga 1 November 2022. (Sumber: Emitennews.com)

### **BEI** – 32 Emiten Telat Setor Lapkeu

BEI mencatat 32 emiten mendapat sanksi SP2 dan denda Rp50 juta, dan satu emiten dengan sanksi SP1. Antara lain Armidian Karyatama (ARMY), Cowell Development (COWL), Forza Land (RORZ), Garda Tujuh Buana (GTBO), Hotel Mandarine Regency (HOME), Steadfast Marine (KPAL), Grand Kartech (KRAH), Eureka Prima Jakarta (LCGP), Limas Indonesia Makmur (LMAS). Hanson International (MYRX), Nipress (NIPS), Sinergi Megah Internusa (NUSA), Polaris Investama (PLAS), Siwani Makmur (SIMA), Triwira Insanlestari (TRIL), Nusantara Inti Corpora (UNIT), ??Buana Lintas Lautan (BULL), Capri Nusa Satu Properti (CPRI), Jaya Bersama Indo (DUCK), Bakrieland Development (ELTY), Envy Technologies Indonesia (ENVY), Falmaco Nonwoven Industri (FLMC). Golden Plantation (GOLL), Kertas Basuki Rachmat Indonesia (KBRI), Marga Abhinaya Abadi (MABA), Multi Agro Capital (MAGP), Intermedia Capital (MDIA), Mitra Pemuda (MTRA), Pollux Properties Indonesia (POLL), Trinitan Metals and Minerals (PURE), Aesler Grup Internasional (RONY), Visi Media Asia (VIVA), dan satu emiten dengan sanksi berupa SP1 dengan denda Rp0 yaitu Sepatu Bata (BATA). (sumber: Emitennews.com)

### **ADHI** – Target Operasi Pengolahan Saham Tahun Depan.

PT Adhi Karya Tbk (ADHI) segera merampungkan pembangunan RDF Plant Bantargebang yang akan menjadi RDF Plant atau fasilitas pengolahan sampah menjadi bahan bakar terbesar di Indonesia dengan kapasitas pengolahan sampah hingga 2000 ton per hari. proyek ini bisa menjadi salah satu solusi dari penumpukan sampah untuk diolah menjadi energi yang bermanfaat, karena produk yang dihasilkan dari pengolahan RDF ini memiliki nilai kalor yang setara dengan nilai kalor batu bara muda. (Sumber : Emitennews.com )

### **LINK** – Dibeli Axiata Investment Senilai Rp4,42 Triliun.

PT Axiata Investments menuntaskan tender offer saham Link Net (LINK) senilai Rp4,42 triliun. Itu setelah Axiata menebus 921.503.429 lembar pada harga pelaksanaan Rp4.800 per lembar. Aksi itu, telah dirampungkan pada 6 Oktober 2022. Axiata mengempit saham Link Net 2,18 miliar dengan nominal Rp218,79 miliar alias 76,42 persen, XL Axiata 550,31 juta lembar bernominal Rp55,03 miliar sekitar 19,22 persen, masyarakat 13,34 juta saham bernominal Rp1,33 miliar alias 0,46 persen, saham treasury 111,61 juta lembar bernominal Rp11,16 miliar atau 3,90 persen, dan saham portepel 5,17 juta lembar dengan nominal Rp517,68 miliar. (Sumber: Emitennews.com)

### **SSIA** – Arman Investmen Jual 12 Juta Saham SSIA

Salah satu pemegang saham lebih dari 5 persen emiten kawasan industri PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) yaitu PT Arman Investment Utama telah melakukan aksi jual saham yang dimilikinya secara langsung. Arman Investment Utama menjual saham SSIA dalam 2 sesi. pada sesi pertama terjadi di harga Rp360 per saham dengan melepas 11.017.800 lembar dan pada sesi ke 2 melepas di harga Rp358 per saham untuk 982.200 lembar. Penjualan 12 juta lembar saham SSIA oleh Arman Investment Utama terjadi pada 30 September 2022. Dengan angka-angka transaksi tersebut maka Arman Investment Utama mengantongi dana Rp4,31 miliar. Transaksi itu dilakukan oleh Arman dikarenakan buat keperluan likuiditas.(Sumber: Emitennews.com)

### **BYAN** – Perseroan Minta Restu Stock Split 1:10

PT Bayan Resources Tbk. (BYAN) akan melaksanakan aksi korporasi berupa pemecahan nilai saham (stock split) 1:10. Nantinya, 1 saham lama akan menjadi 10 saham baru. Saham BYAN akan berubah jumlahnya dari 3,33 miliar senilai Rp100 per saham, menjadi 33,3 miliar dengan nilai nominal Rp10 per saham. Perseroan akan menggelar RUPSLB, 17 November 2022. Perseroan berencana meningkatkan likuiditas saham perseroan dengan melakukan penambahan jumlah saham yang beredar. Hal itu dilakukan melalui pemecahan nilai nominal atau stock split. Perseroan akan meminta restu pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang akan digelar pada tanggal 17 November 2022.(sumber: Emitennews.com)

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian <b>ASII</b> Closed Price : 4.000 Buy Kisaran : 3.980-4.000 Support : 3.920 Target Jual 1 : 4.100 Target Jual 2 : 4.150</p> <p><b>BUKA</b> Closed Price: 260 Buy Kisaran : 250-255 Support : 245 Target Jual 1 : 280 Target Jual 2 : 290</p> <p><b>ISAT</b> Closed Price: 6.600 Buy Kisaran : 6.500-6.550 Support : 6.350 Target Jual 1 : 6.800 Target Jual 2 : 6.900</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>	<p><b>AKRA</b> Closed Price: 1.410 Buy Kisaran : 1.380-1.400 Support : 1.350 Target Jual 1 : 1.480 Target Jual 2 : 1.520</p> <p><b>MEDC</b> Closed Price: 990 Buy Kisaran : 960-980 Support : 950 Target Jual 1 : 1.040 Target Jual 2 : 1.100</p> <p><b>GOTO</b> Closed Price: 212 Buy Kisaran : 208-210 Support : 200 Target Jual 1 : 220 Target Jual 2 : 230</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>
---	--

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	ABDA	X	38	DUCK	L,Y,X	75	KPAS	L,Y,X	112	PURE	L,Y
2	AKKU	Y,X	39	ELTY	L,Y,X	76	KRAH	B,L,Y,X	113	RELI	X
3	ANDI	X	40	ENVY	L,S,Y,X	77	LAPD	E,D,S,X	114	RIMO	L,Y,X
4	ARGO	E,X	41	EPAC	M	78	LCGP	L,Y,X	115	RMBA	X
5	ARMY	L,X	42	ETWA	E,X	79	LCKM	X	116	ROCK	X
6	ARTI	E,X	43	FIMP	Y	80	LMAS	L,Y	117	RONY	L,Y
7	ASRM	X	44	FIRE	M	81	MABA	D,L,Y,X	118	SAFE	E,X
8	AYLS	S,X	45	FLMC	L,Y	82	MAGP	L,Y,X	119	SBAT	X
9	BAPI	M,X	46	FORZ	B,L,Y,X	83	MAMI	Y,X	120	SCPI	X
10	BBRM	X	47	GAMA	X	84	MAMI	Y,X	121	SIMA	E,L,Y,X
11	BEEF	E,D,X	48	GIAA	M,E,X	85	MDIA	L,Y,X	122	SKYB	L,Y,X
12	BIKA	E,X	49	GLOB	E,X	86	MDRN	E,Y,X	123	SMRU	X
13	BIMA	E,X	50	GMFI	E,X	87	MGNA	E,S,X	124	SONA	X
14	BLTA	X	51	GMTD	X	88	MINA	X	125	SRIL	M,E,X
15	BLTZ	X	52	GOLL	B,D,L,Y,X	89	MIRA	X	126	SSTM	X
16	BNBR	X	53	GOTO	N	90	MKNT	X	127	SUGI	L,Y,X
17	BNLI	F	54	GTBO	L,S,Y,X	91	MKPI	X	128	SULI	E,X
18	BOSS	E,X	55	HADE	X	92	MTFN	E,X	129	SURE	X
19	BSWD	X	56	HDTX	E,X	93	MTPS	S,X	130	SWAT	M,X
20	BTEK	X	57	HOME	A,L,Y,X	94	MTRA	D,L,Y,X	131	TAMU	X
21	BTEL	E,Y,X	58	HOTL	L,Y,X	95	MYRX	B,L,Y,X	132	TARA	X
22	BULL	L	59	IATA	E,X	96	MYRX	B,L,Y,X	133	TAXI	X
23	BUVA	L,Y,X	60	IBFN	E,D,X	97	MYTX	E,X	134	TDPM	L,Y,X
24	CANI	E,X	61	IIPK	X	98	NIPS	B,L,Y,X	135	TELE	E,X
25	CARS	X	62	IKAI	X	99	NIRO	Y	136	TFCO	X
26	CMPP	E,X	63	INPP	X	100	NUSA	L,Y,X	137	TGRA	S,X
27	CNKO	E,X	64	INPS	X	101	OCAP	E,D,S,C,X	138	TIRT	E,X
28	CNTB	E,X	65	INTA	E,D,X	102	OMRE	X	139	TOPS	X
29	CNTX	E,X	66	JGLE	X	103	PADI	X	140	TRAM	L,Y,X
30	COWL	B,E,D,L,Y,X	67	JKSW	E,S,X	104	PALM	S,X	141	TRIL	L,Y,X
31	CPRI	L,X	68	JSKY	L	105	PKPK	S,X	142	TRIO	E,X
32	CTBN	X	69	JSPT	X	106	PLAS	L,Y,X	143	UANG	E,S,X
33	CTTH	X	70	KARW	E,X	107	PNSE	X	144	UNIT	L,Y,X
34	DADA	X	71	KAYU	X	108	POLL	X	145	UNSP	E,X
35	DEAL	E,X	72	KBRI	L,S,Y,X	109	POLY	E,X	146	VIVA	L,Y,X
36	DEFI	D,Y,X	73	KIAS	X	110	POOL	X	147	WICO	X
37	DPUM	X	74	KPAL	M,L,Y,X	111	POSA	E,X	148	WSBP	M,E,X

**Keterangan**

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus
N	Perusahaan Tercatat merupakan Emiten yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel

Sumber : idx.co.id

## Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
<b>World Output</b>	-3.1	5.9	4.9
<b>Advanced Economies</b>	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
<b>Memorandum</b>			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

## Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
<b>Americas</b>								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
<b>Europe</b>								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
<b>Asia</b>								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
<b>Developed markets</b>	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
<b>Emerging markets</b>	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
<b>World</b>	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

### DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[ryo@anugerahsekuritas.co.id](mailto:ryo@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---